

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pencak Silat merupakan salah satu budaya asli bangsa Indonesia, dimana sangat diyakini oleh para pendekar dan Pakar Pencak Silat bahwa masyarakat melayu saat ini menciptakan dan mempergunakan ilmu bela diri ini sejak dimasa prasejarah. Pada awalnya Pencak Silat berfungsi sebagai alat untuk membela diri dari berbagai ancaman.

Seiring perkembangannya, fungsi Pencak Silat tidak hanya sebagai alat beladiri tetapi dapat dijadikan sebagai sarana mencurahkan kecintaan pada aspek keindahan (estetika), dan alat pendidikan mental dan rohani. Ke-empat aspek tersebut merupakan suatu rangkaian yang utuh, tidak dapat di pisah-pisahkan, saling mengisi dan saling membutuhkan. Artinya setiap gerakan dalam Pencak Silat selalu berdasarkan pada aspek beladiri, olahraga, seni dan mental spiritual.

Seiring meningkatnya kebutuhan, pekerjaan pun menjadi prioritas dalam hidup hampir 80% masyarakat Jakarta menghabiskan waktu diluar rumah untuk bekerja, bermain dan sebagainya diluar rumah merupakan tempat yang paling banyak terjadi tindak kejahatan, yang paling umum terjadi adalah penodongan, pencopertan dan pelecehan seksual.

Pencak Silat yang mengutamakan beladiri sebetulnya sejak dulu sudah ada karena dalam mempertahankan hidupnya manusia harus bertempur, baik manusia melawan manusia maupun manusia melawan binatang buas. Pada masa jaman dahulu orang yang kuat dan pandai berkelahi dia akan menjadi raja atau ketua suku.”

Pencak Silat merupakan salah satu cabang olahraga yang populer yang banyak diminati masyarakat dari semua kalangan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pertandingan pencak silat baik itu tingkat Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi atau dari tingkat daerah sampai keningkat nasional diselenggarakan oleh pihak terkait.

Harus diakui dalam beberapa tahun terakhir prestasi klub olahraga prestasi Pencak Silat Universitas Negeri Jakarta ditingkat nasional antar perguruan tinggi tertinggal dari perguruan tinggi lainnya seperti Universitas Sebelas Maret. Tahun 2015 Kejurnas UPN Veteran Yogyakarta Piala Presiden, Klub olahraga prestasi Pencak Silat Universitas Negeri Jakarta sebagai juara umum 1. Tahun 2016 Investasi pertandingan cabang Pencak Silat Nasional antar Perguruan tinggi, Universitas Sebelas Maret sebagai juara umum 1, masih di tahun 2016 Kejurnas Piala Menpora yang dilaksanakan di Universitas Lampung Pencak Silat Universitas Sebelas Maret sebagai juara umum 1,. Klub olahraga prestasi Pencak Silat Universitas Negeri Jakarta berturut-turut sebagai juara umum 2 dari peringkat tersebut

pada tahun 2016 harus di akui klup olahraga prestasi Pencak Silat Universitas Negeri Jakarta tertinggal.

Adapun teknik dalam pencak silat yaitu: (1) kuda-kuda; (2) sikap pasang; (3) langkah; (4) teknik belaan; (5) teknik serangan; (6) Redaman; (7) teknik jatuhan; (8) teknik tangkapan; (9) teknik bantingan; (10) teknik dasar tahanan terhadap bantingan. Teknik jatuhan dengan tangkapan pada Pencak Silat merupakan teknik yang paling penting dalam Pencak Silat. Dengan teknik tangkapan yang benar, yang paling penting adalah keselamatan atlet dalam Pencak Silat ketika bertanding. Dalam Pencak Silat ada dua tangkapan tangkapan luar dan tangkapan dalam, tangkapan lebih aman ketika melakukan teknik jatuhan kerana tangkapan ketika lawan menyerang posisi badan menyamping dan kemudian baru menangkap, tendangan lawan tidak akan mengenai badan pesilat saat melakukan teknik jatuhan dengan tangkapan, sehingga dapat menjatuhkan lawan dengan mudah, menjatuhkan mental lawan, menumbuhkan semangat untuk atlet yang ngebanting lawannya dan salah satu point yang paling banyak dalam pertandingan Pencak Silat. Tingkat kesulitan dalam melakukan teknik jatuhan dengan tangkapan. Maka peneliti mengembangkan teknik yatuhan dengan tangkapan untuk memudahkan pelatih dalam memberi latihan teknik jatuhan dengan tangkapan.dan untuk mempermudah atlet dalam melakukan teknik jatuhan saat bertanding.

## **B. Fokus Penelitian**

Agar dicapai hasil yang optimal dari penguasaan teknik jatuhan dengan tangkapan, maka fokus masalah pada penelitian ini adalah model latihan teknik jatuhan dengan tangkapan. Peneliti ingin berupaya mengembangkan teknik jatuhan dengan tangkapan sehingga mudah dipelajari dan digunakan.”

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah di temukan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana pengembangan model latihan teknik jatuhan dengan tangkapan Pencak Silat ?”

## **D. Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Untuk mengetahui model yang di pakai dalam melatih teknik jatuhan dengan tangkapan. Memberikan pengetahuan kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta.
2. Membantu upaya memajukan prestasi atlet Pencak Silat Indonesia khususnya pada klub prestasi Pencak Silat Universitas Negeri Jakarta

untuk meraih prestasi tertinggi. Dalam hal teknik jatuhan dengan tangkapan,

3. Mempermudah atlet Pencak Silat dalam melakukan teknik jatuhan dengan tangkapan.
4. Memberikan suasana baru bagi atlet dalam proses latihan, sehingga atlet merasa tidak jenuh.